

Manajemen Organisasi Karang Taruna

Heinrich Saneba¹, Deitje A. Katuuk², Viktory N.J. Rotty³, Jeffry S.J. Lengkong⁴
^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Manado

*Penulis¹, e-mail: heinsaneba9@gmail.com

Penulis², e-mail: Deitjekatuuk@unima.ac.id

Penulis³, e-mail: Viktoryrotty@unima.ac.id

Penulis⁴, e-mail: Jeffrylengkong@unima.ac.id

Abstract

This study aims to see how youth members are empowered by implementing youth organization management organizations. Organizational management consists of various activities in the form of planning and managing organizational resources to achieve expected goals. The type of research used in this research is qualitative which is a form of research that has the aim of providing an overview obtained from field data collected objectively using the phenomenological type. The research method used is a systematic review to evaluate, evaluate and interpret all relevant research results related to certain research questions, certain topics, or phenomena of concern. The systematic study used in this study used a qualitative approach (meta-synthesis) with a narrative technique. The results of the study reveal that youth members by implementing the youth organization management organization run quite well but cannot be said to be running optimally, this is because there are still a number of things that still need to be addressed and improved. This can be seen from various aspects (1) Strategy planning activities in organizational management and coordination with the plan. (2) Organizing, especially in negotiations with the apparatus of organizing youth activities according to the division of labor and the youth system, requires proper planning in order to carry out effective activities. (3) Conducted through efficient organization and communication maintenance. In an organization it cannot be separated from the contribution of all team members involved. (4) Oversee the areas of responsibility and achievement of youth groups in community representatives, especially youth who are always responsible for carrying out helpful activities.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana memberdayakan pemuda dengan menerapkan manajemen organisasi karang taruna. Manajemen organisasi terdiri dari berbagai kegiatan yang berupa perencanaan dan pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki tujuan dalam memberikan gambaran umum yang diperoleh dari data lapangan yang dikumpulkan secara objektif dengan menggunakan tipe fenomenologis. Metode penelitian yang digunakan yaitu *systematic review* untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian. *Systematic review* yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif (*meta-sintesis*) dengan teknik naratif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa memberdayakan pemuda dengan menerapkan manajemen organisasi karang taruna cukup berjalan dengan baik namun belum dapat dikatakan berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa hal yang masih perlu untuk dibenahi dan ditingkatkan lagi. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek (1) Strategi ketika merencanakan kegiatan dalam manajemen organisasi dan koordinasi dengan rencana tersebut. (2) Pengorganisasian, khususnya perundingan dengan perangkat yang menyelenggarakan kegiatan karang taruna sesuai pembagian kerja dan sistem pada pemuda, memerlukan perencanaan yang tepat agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif. (3) Dilakukan melalui organisasi yang efisien dan pemeliharaan komunikasi. Kinerja dalam sebuah organisasi tidak terlepas dari kontribusi seluruh anggota tim yang terlibat. (4) Mengawasi bidang tanggung jawab dan prestasi kelompok pemuda yang menduduki posisi perwakilan masyarakat, khususnya pemuda yang selalu bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Kata Kunci: Manajemen; Organisasi; Karang Taruna

How to Cite: Saneba, Heinrich, Deitje A. Katuuk, Viktory N.J. Rotty dan Jeffry S.J. Lengkong. 2021. Manajemen Organisasi Karang Taruna. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol 10 (1): pp. 138-142, DOI: <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

1. Pendahuluan

Pemuda merupakan generasi penerus yang mempunyai peluang besar dan perlu didukung sepenuhnya baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, agar menjadi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Pemuda merupakan sumber daya manusia memiliki kedudukan penting ditengah-tengah masyarakat mereka diharuskan untuk dapat mengakses ilmu pengetahuan, pemahaman serta berkontribusi secara nyata sebagai *agen of change* dalam dinamika kehidupan. Selain itu, pemuda juga dapat diartikan sebagai generasi penerus bangsa yang perlu dibina, dilatih, dan diarahkan ke berbagai hal yang positif dan bermafaat agar menciptakan keselarasan dan kesejahteraan sosial di dalam masyarakat. Pemuda sebagai *agen of change* di tingkat makro sering melupakan bahwa mereka berpotensi untuk melakukan perubahan. Selain itu, pemuda juga ikut serta dalam mewujudkan cita-cita akan bangsa Indonesia. (Siaha, dkk, 2019).

Organisasi dapat diartikan sebagai dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap anggota di dalam organisasi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing dimana setiap anggota menjalankan peran berdasarkan tugasnya. Selain itu, organisasi juga dikatakan sebagai wadah dari sekumpulan orang yang saling bekerjasama secara sistematis, terencana, terorganisir, terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumberdaya organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama (Hapsah, Siti & Riani. 2014). Salah satu kebijakan dalam membentuk sebuah organisasi karang taruna yang berperan untuk masyarakat dan negara ialah untuk mencapai tujuan yang ditentukan dan memiliki banyak dampak untuk semua orang dalam sosial-ekonomi.

Karang taruna adalah salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di hampir setiap desa atau kelurahan sebagai tempat atau wadah pembinaan serta pengembangan setiap anggota masyarakat khususnya generasi muda. Karang taruna merupakan wadah bagi generasi muda untuk berorganisasi sejak dini. Melalui karang taruna berbagai macam kerativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal *life skill* ke dalam diri generasi muda di tengah-tengah masyarakat (Ashary, 2016). Awal mula dibentuknya organisasi karang taruna menjadi wadah bagi para pemuda menghindarkan mereka dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri dengan mengadakan kegiatan yang lebih bisa membangun kepribadian masing-masing seperti jiwa kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, kewirausahaan, menumbuhkan jiwa sosial yang lebih tinggi dan lain sebagainya. Selain itu, karang taruna merupakan wadah pembinaan pemuda yang terus tumbuh berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat, khususnya generasi muda yang tumbuh di pedesaan, terutama yang berkecimpung dalam usaha dan kesejahteraan sosial masyarakat (Zuhri, dkk. 2019).

Peraturan Menteri Sosial RI tahun 2010 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Selanjutnya, pasal 38 ayat 1-3, Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Oleh karena itu, tujuan didirikannya organisasi kepemudaan adalah untuk memberikan kepemimpinan dan semangat kepada generasi muda di bidang organisasi, seni, olah raga, ekonomi dan agama. Generasi muda merupakan generasi yang memikul harapan-harapan dari suatu bangsa yang dilestarikan. Seyogyanya generasi muda merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa dari satu generasi ke generasi berikutnya atau dengan kata lain generasi muda merupakan pemegang estafet pembangunan secara berkesinambungan.

Organisasi di dalamnya dituntut oleh manajemen untuk merencanakan organisasinya hingga tujuan organisasi tercapai.. Manulang (dalam Atik & Ratminto, 2012) mengemukakan pengertian manajemen sebagai ilmu dan seni sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan. Secara umum

manajemen organisasi dapat diartikan sebagai suatu perencanaan, pengarah, distribusi dan pemantauan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Mengelola organisasi secara keseluruhan adalah proses pengorganisasian, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya organisasi dengan tujuan mencapai tujuannya. Karang Taruna adalah organisasi pemuda Indonesia dan platform pengembangan perilaku sosial anak muda. Kehadiran lembaga sosial seperti karang taruna menggali dan membimbing kaum muda menuju potensi mereka.

Karang taruna bertindak sebagai organisasi masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan sosial dengan cara menghimpun, menggerakkan dan menjadi wadah generasi muda dalam mengimplikasikan kreativitas pada kegiatan kepemudaan untuk mendukung pembangunan desa ataupun wilayah setempat. Karang taruna akan terbentuk dan berjalan dengan semestinya apabila adanya dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam memberdayakan pemuda di wilayah tersebut. Selain untuk menciptakan kesejahteraan sosial bagi masyarakat di sebuah desa atau wilayah karang taruna juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah generasi muda yang berpartisipasi dalam kesejahteraan sosial untuk kepentingan masyarakat sekitar secara keseluruhan. Untuk menyikapi permasalahan di atas, para pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah perlu lebih memperhatikan pengelolaan organisasi kepemudaan dalam pemberdayaan pemuda. Berangkat dari hal di atas penulis kemudian terdorong untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemberdayaan pemuda dengan menerapkan manajemen organisasi karang taruna yang dilihat dari aspek (1) Perencanaan (2) Pengorganisasian, (3) Pelaksanaan dan (4) Pengawasan. Terry (dalam Hasibuan, 2009).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *systematic review* yang merupakan suatu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). *Systematic review* yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif (*meta-sintesis*) dengan teknik naratif. *Systematic review* kualitatif mempunyai tahapan yang runut dan sistematis sebagaimana tahapan pada metodologi riset secara umum. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi literatur terhadap 30 artikel dan jurnal online dengan tema struktur organisasi yang dipublikasikan di beberapa website selama 10 tahun terakhir. Artikel direview dan ditabulasi menggunakan studi literatur dengan format yang terdiri dari angka, tahun artikel, judul artikel, tujuan penelitian, jumlah sampel, variabel penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Systematic review merupakan penelitian yang sangat berguna untuk meningkatkan berbagai hasil pencarian sehingga bukti menghadirkan keputusan dari penelitian-penelitian yang relevan. Tujuan dari *systematic review* adalah untuk pencarian dan mengirim informasi dan akurasi tambahan kepada penentu kebijakan secara komprehensif. Pada prinsipnya *systematic review* adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. Penelitian *systematic review* dimulai dengan membuat rancangan penelitian *systematic review* dan tahap berikutnya yaitu melaksanakan penelitian *systematic review*. *Systematic review* harus dibedakan dengan review yang tidak sistematis (*traditional review*). *Systematic review* banyak digunakan dalam penelitian-penelitian di bidang sosial (Margono, 2009).

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk memberdayakan pemuda dalam sebuah manajemen organisasi karang taruna haruslah berdasarkan empat fungsi dasar manajemen. Terry dalam (Hasibuan, 2009) mengemukakan empat fungsi dasar dalam manajemen, yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) antara lain sebagai berikut:

3.1 *Planning* (Perencanaan)

Terry dalam (Sukarna, 2011) mengemukakan perencanaan adalah pemilihan fakta dan menghubungkan fakta serta merupakan penggunaan evaluasi dan evaluasi selanjutnya dari sistem yang diinginkan. dengan melakukan aktivitas yang akan diimplementasikan untuk mencapai dampak yang diinginkan untuk masa

yang akan datang. Aspek strategi dan aspek program di dalam perencanaan tidak dapat dihilangkan karena memiliki peranan yang penting dalam manajemen.

3.1.1 Strategi

Salah satu bagian terpenting dalam perencanaan yang ada di dalam organisasi karang taruna adalah strategi yang dapat digunakan sebagai pedoman.

3.1.2 Program

Program kerja organisasi karang taruna haruslah bermuara pada kepentingan masyarakat. Karang taruna dalam memberdayakan warga masyarakat, terutama kaum muda, dan rencana aksi yang difokuskan pada keseluruhan proses berfokus pada kerja sama dan gotong royong.

3.2 *Organizing* (Pengorganisasian)

George R. Terry dalam (Sukarna, 2011) mengungkapkan bahwa suatu proses pengorganisasian tidak dapat dicapai tanpa kontak dengan orang lain sebagai wujud kerja sama. Tata kelola yang berkelanjutan dalam proses perancangan yang dilakukan oleh kelompok karang taruna yang mengikutsertakan masyarakat khususnya pemuda tentunya membutuhkan rencana aksi yang tepat agar kegiatan dapat berkembang secara efektif. Perdebatan tentang pembagian kerja dan perangkat serta prosedur kelembagaan organisasi kepemudaan, terutama untuk meningkatkan kesadaran di kalangan pemuda.

3.2.1 Sumber Daya

Sumber daya dalam organisasi menjadi kebutuhan yang sangat penting baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang akan menjadi sarana untuk keberhasilan sebuah organisasi karang taruna.

3.2.2 Operasional

Kondisi iklim ekosistem tropis dan wilayah laut dengan lingkungan alam yang kondusif tentunya menuntut generasi muda untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan perlindungan lingkungan. Tentu saja, pekerjaan di organisasi harus dibagi menjadi beberapa bagian dan area untuk manajemen yang efektif.

3.3 *Actuating* (Pelaksanaan)

Terry dalam (Sukarna, 2011) mengungkapkan bahwa pelaksanaan merupakan usaha dalam memotivasi semua anggota kelompok untuk berusaha dengan keras dan ikhlas serta serasi dengan perencanaan, pengorganisasian dari pihak pimpinan. Definisi di atas memberikan penjelasan bahwa pencapaian kebijakan tergantung pada semua anggota tim manajemen yang bergerak dari tingkat atas, menengah, dan bawah. Semua kegiatan harus dikelola dengan pertimbangan bahwa kegiatan yang tidak dikelola akan menghabiskan tenaga, uang, waktu dan sumber daya, yaitu merupakan pemborosan terhadap *tools of management*.

Keberhasilan kegiatan dalam organisasi tidak lepas dari kontribusi para anggota dari masing-masing organisasi yang terkena dampak, dalam hal ini karang taruna dan masyarakat khususnya para pemuda. Oleh karena itu, selama pelaksanaan proyek dari perencanaan hingga pelaksanaan, tentunya harus dilandasi jaringan yang baik. Bekerja dengan jaringan dan koordinasi yang telah dikembangkan dan dipelihara dari kelompok kolega hingga tim eksternal.

3.3.1 Komunikasi

Aktivitas yang dilakukan haruslah memiliki komunikasi yang memadai dikarenakan komunikasi akan menjadi titik tolak suatu keberhasilan sebuah kegiatan.

3.3.2 Koordinasi

Keberlanjutan organisasi, baik oleh instansi pemerintah maupun instansi-instansi lainnya dengan cara memberikan tugas sesuai dengan kemampuan atau pengetahuan masing-masing anggota organisasi. Secara umum, imparialitas adalah proses mengkoordinasikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan yang berjalan antara satu pihak dengan pihak lainnya untuk mencapai tujuan yang sama dengan tujuan masing-masing pihak.

3.4 *Controlling* (Pengawasan)

Salah satu yang memiliki peranan penting dalam manajemen yaitu *controlling*. Kontrol memiliki peran penting dalam manajemen, karena memiliki kekuatan untuk memeriksa apakah suatu kegiatan dijalankan secara tertib. Dengan cara ini, kontrol memiliki kekuatan untuk memantau semua aktivitas yang dirancang untuk tujuan dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengawasan memainkan peran penting dalam manajemen organisasi, karena memiliki kekuatan untuk menyelidiki apakah pelaksanaan proyek dalam rangka dan pedoman. Jika tidak diindikasikan bahwa proyek akan dilaksanakan, maka tujuan yang dimaksudkan tidak akan tercapai. Pemuda yang berprofesi sebagai mesin penggerak bagi masyarakat dengan tugas dan prestasi yang diraih pemuda selalu menjadi tanggung jawab dalam menjalankan segala aktivitas pekerjaannya.

3.4.1 Tanggung Jawab

Aktivitas aktual dalam kegiatan pengawasan yang terdapat indikator tanggung jawab dimulai untuk melaksanakan kegiatan terkhusus dengan pemuda setempat.

3.4.2 Pencapaian

Setiap kelompok memiliki tujuan yang diharapkan dalam sebuah organisasi. Tujuan tersebut merupakan sebuah pencapaian yang dapat diraih oleh anggota organisasi akan tetapi tidak terlepas dari kontribusi di luar organisasi tersebut.

4. Simpulan

Ada beberapa aspek dalam memberdayakan pemuda dengan menerapkan manajemen organisasi karang taruna antara lain; (1) Strategi ketika merencanakan kegiatan dalam manajemen organisasi dan koordinasi dengan rencana tersebut. (2) Pengorganisasian, khususnya perundingan dengan perangkat dan departemen yang menyelenggarakan kegiatan karang taruna sesuai pembagian kerja dan sistem pada pemuda, memerlukan perencanaan yang tepat agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif. (3) Dilakukan melalui organisasi yang efisien dan pemeliharaan komunikasi dan koordinasi antara sesama manajer yang bertanggung jawab atas organisasi dan organisasi eksternal. (4) Mengawasi bidang tanggung jawab dan prestasi kelompok pemuda yang menduduki posisi perwakilan masyarakat, khususnya pemuda yang selalu bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang baik. Pengawasan memainkan peran penting dalam manajemen organisasi yaitu mampu menyelidiki apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dan terarah. Disarankan agar dilakukan perubahan di masa yang akan datang dalam proses meningkatkan kegiatan yang dilakukan dengan melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan kepada pemerintah daerah.

Daftar Rujukan

- Ashary, Luckman. (2016). *Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo*. Prosisding Seminar Nasional Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Abdullah, Taufik. (1974). *Pemuda Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Lp3s.
- Agus Riyadi, Fifi. 2003. *Efektifitas Kegiatan Karang Tarunan Dalam Kaderisasi di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Tamagung*. (Tidak Terbitkan).
- Fibrianti, Omi Dkk. (2020). *Pelaksanaan Fungsi Organisasi Karang Taruna Di Desa Tapuhaka Kecamatan Kabaena Timur*. Jurnal Selami IPS. 1 (13).
- George R Terry dalam Sukarna. (2011). *Principles of Management*. 5 th Edition. Indonesia: Pearson).
- Handyaningrat. (2000). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemenn*. Jakarta: Haji
- Masagung Hardjiito, Dydiet. (1997). *Teori Organisasi Dan Teknik Pengorganisasian Edisi 1*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Hapsah, Siti Isfardiyana & Riani Leviana Anggita Sari. (2014). *Pelatihan Manajemen Organisasi Pada Remaja Dusun Kenaiban Dan Pencil, Desa Kenaiban, Juwiring, Klaten, Jawa Tengah*. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan. 3 (2) 141-145.
- Hasibuan, Malayu S P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi Cetakan Ketiga Belas)*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Ibnu, Syamsi. (1994). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures For Performing Systematic Reviews*. Eversleigh: Keele University.
- Madani, Mukhlis, Dkk (2016). *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*, Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
- Mukhlis. (2007). *Analisis Tanah Dan Tananman Usu Press, Medan 155 Hal Ndraha*.
- Ratminto & Atk Septi Winarsih. (2012). *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Modul Konseptual, Penerapan Citizen Charter Dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Siaha, Arif Widodo Dkk. (2019). *Reorientasi Peran Karang Taruna : Mengembangkan Manajemen Organisasi yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah* Jurnal Abdimas. 1 (1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed ,Ethods) Edisi Keempat*. Bandung: Alfabeta.
- Taliziduhu. (2011). *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
- Zuhri, Hilmi dkk. (2019). *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Studi Kasus di Desa Pesangrahan Kota Batu)*. Jurnal Respon Publik. 13 (4).